

A

**PERBEDAAN KEMAMPUAN SOSIALISASI ANAK TUNGGAL  
PADA USIA REMAJA ANTARA POLA ASUH ORANG TUA  
YANG OTORITER (*AUTHORITARIAN PARENTS*),  
PERMISIF (*PERMISSIVE PARENTS*), DAN  
DEMOKRATIS (*AUTHORITATIVE PARENTS*)**



Suatu Studi Pada SMUK II, SMU Kristen Ketapang I, SMU Kristen Triana, SMU Kristen  
Kalam Kudus dan SMU Katolik Abdi Siswa

"Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menempuh ujian sarjana strata 1 (S1)"

**JULIANA HADIKUSUMA**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
1999**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERBEDAAN KEMAMPUAN SOSIALISASI ANAK TUNGGAL PADA  
USIA REMAJA ANTARA POLA ASUH ORANG TUA YANG OTORITER  
(AUTHORITARIAN PARENTS), PERMISIF (PERMISSIVE PARENTS)  
DAN DEMOKRATIS (AUTHORITATIVE PARENTS)**

**Suatu Studi Pada SMUK II, SMU Kristen Ketapang I, SMU Kristen Triana,  
SMU Kristen Kalam Kudus dan SMU Katolik Abdi Siswa**

JULIANA HADIKUSUMA

705950045

953115380050047

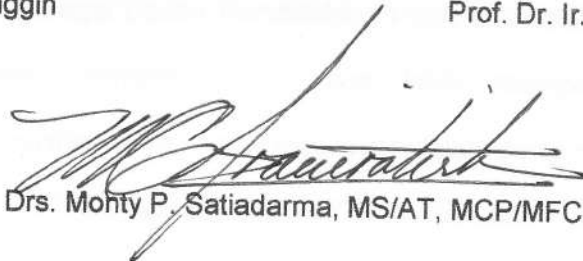
PANITIA UJIAN



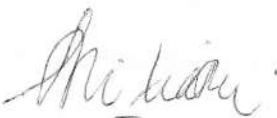
Dra. Yulia S. Singgih



Prof. Dr. Ir. Dali S. Naga, MM



Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC



Sri Tiatri, S.Psi.

Pembimbing I



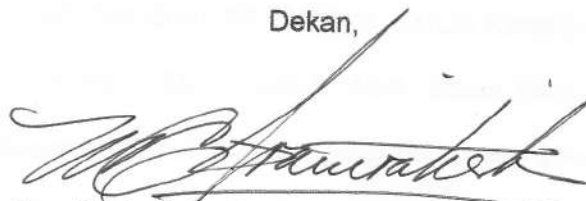
Martha J. W. Setiawati, S.Psi.

Pembimbing II

Jakarta, 27 April 1999

FAKULTAS PSIKOLOGI

Dekan,



Drs. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC

## PRAKATA

Segala puji, hormat, syukur kepada Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus atas kasih setiaNya yang selalu menyertai dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

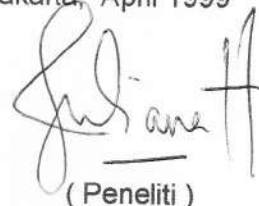
Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar sarjana psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, tahun akademik 1999.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Sri Tiatri sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Martha J. W. Setiawati sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, aspirasi yang sangat diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Monty P. Satiadarma sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.
3. Semua dosen dan staf pengajar yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama studi di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.
4. Pimpinan sekolah dan Guru BP SMUK III, yang telah membantu penyebaran kuesioner untuk data *try-out* pada sekolah tersebut.
5. Pimpinan Sekolah dan Guru BP SMUK II, SMUK Ketapang I, SMUK Triana, SMUK Kalam Kudus, SMU Katolik Abdi Siswa yang telah membantu penyebaran kuesioner untuk data sesungguhnya pada sekolah tersebut.

6. 30 anak Tunggal pada SMUK III yang sudah menjadi subyek penelitian untuk data *try out* dan 66 anak tunggal pada SMUK II, SMUK Ketapang I, SMUK Triana, SMUK Kalam Kudus dan SMU Katolik Abdi Siswa yang sudah menjadi subyek penelitian untuk data sesungguhnya.
7. Kedua orang tua yang tercinta, Dharmawan, Rita, Sri Hastuti, Nony Yuniaty yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan dukungan baik moril maupun materiil selama penulis menuntut ilmu sampai pada penyelesaian skripsi ini.
8. Hendry Hadibrata, Linda dan Wilhelmus yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dewiarti S., Irene G., Shierly K., Martin A., Soting Reza dan Daniel Nugroho yang telah memberikan dukungan doa sampai mulai dari penyusunan skripsi sampai pada penyelesaiannya.
10. Teman-teman sepelayanan di POUT dan semua teman-teman baik di Untar maupun di luar Untar dan semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Jakarta, April 1999



(Peneliti)

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian yang akan datang sebaiknya tidak hanya menggunakan penelitian metode kuantitatif tetapi juga dengan metode kualitatif (wawancara)



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	7
BAB 2 : LANDASAN TEORI	
2.1 Anak Tunggal .....	9
2.1.1 Pengertian Anak Tunggal .....	9
2.1.2 Latar Belakang Terbentuknya Anak Tunggal .....	10
2.1.3 Karakteristik Anak Tunggal .....	11
2.2 Remaja .....	13
2.2.1 Pengertian Remaja .....	13
2.2.2 Tugas-tugas Perkembangan Remaja .....	14
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Perkembangan Remaja .....	16
2.3 Pola Asuh Orang Tua .....	17
2.3.1 Tiga Pola Asuh Orang Tua Menurut Baumrind .....	17
2.3.2 Pola Asuh Orang Tua pada Anak Tunggal .....	21
2.4 Kemampuan Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja .....	22
2.4.1 Pengertian Kemampuan Sosialisasi Remaja .....	22
2.4.2 Aspek-aspek dalam Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja .....	24
2.5 Kemampuan Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja dihubungkan dengan Tugas-tugas Perkembangan pada Masa Remaja .....	29
2.6 Perbedaan Kemampuan Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja antara Pola Asuh Orang Tua yang Otoriter ( <i>Authoritarian Parents</i> ), Permisif ( <i>Permissive Parents</i> ) dan Demokratis .....	31
( <i>Authoritative Parents</i> )	
BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Permasalahan Penelitian .....	34

3.2	Hipotesis Penelitian .....	35
3.3	Variabel Penelitian .....	35
3.4	Subyek Penelitian .....	37
3.4.1	Karakteristik Penelitian .....	37
3.4.2	Metode Pengambilan Sampel .....	37
3.4.3	Jumlah Subyek .....	37
3.5	Instrumen Pengumpul Data .....	38
3.6	Prosedur Penelitian .....	39
3.6.1	Tahap Persiapan Penelitian .....	39
3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	46
3.7	Teknik Analisis Data Penelitian .....	46
3.7.1	Metode Analisis Uji Coba Instrumen Pengumpul Data .....	47
3.7.2	Metode Analisis Data Kontrol .....	47
3.7.3	Metode Analisis Hasil Utama .....	47
 BAB 4 : TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		
4.1	Gambaran Umum Subyek .....	49
4.1.1	Gambaran dari Orang Tua Subyek Penelitian .....	54
4.1.2	Gambaran Subyek dengan Orang Tua Subyek .....	55
4.2	Hasil Utama dari Penelitian .....	57
4.2.1	Perbedaan Kemampuan Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja antara Pola Asuh Orang Tua yang Otoriter ( <i>Authoritarian Parents</i> ), Permisif ( <i>Permissive Parents</i> ) dan Demokratis ( <i>Authoritative Parents</i> ) .....	57
4.2.2	Pola Asuh Orang Tua pada Anak Tunggal .....	59
4.2.3	Kemampuan Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja .....	62
 BAB 5 : KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan .....	65
5.2	Diskusi .....	66
5.3	Saran .....	68
ABSTRACT .....		70
DAFTAR PUSTAKA .....		72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka Berpikir untuk Perumusan Masalah dalam Penelitian Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Tunggal pada Usia Remaja .....	35
4.1 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Asal Sekolah .....	52
4.2 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Usia .....	52
4.3 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Tingkatan Kelas .....	53
4.4 Gambaran Umum Subjek ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin .....	53



## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tiga Tipe Pola Asuh menurut Baumrind dan Tingkah Laku Anak yang dihasilkan dari Tiga Pola Asuh tersebut .....	20
4.1 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Asal Sekolah .....	50
4.2 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Usia .....	51
4.3 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Tingkatan Kelas .....	51
4.4 Gambaran Umum Subyek ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin .....	51
4.5 Gambaran Pekerjaan Ayah dari Subyek Penelitian .....	54
4.6 Gambaran Pekerjaan Ibu dari Subyek Penelitian .....	55
4.7 Gambaran Subyek yang Tinggal Bersama Orang tua, Saudara dan Kakek-nenek .....	55
4.8 Gambaran Hubungan Subyek dengan Orang tua Subyek .....	56
4.9 Gambaran Latar Belakang Subyek Menjadi Anak Tunggal .....	57
4.10 Pola Asuh Orang Tua terhadap Subyek Penelitian .....	60
4.11 Gambaran Kemampuan Sosialisasi Subyek Penelitian .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 .....	75
Lampiran 2 .....	76
Lampiran 3 .....	77
Lampiran 4 .....	78
Lampiran 5 .....	79
Lampiran 6 .....	80
Lampiran 7.....	81
Lampiran 8 .....	82
Lampiran 9 .....	83

## ABSTRAK

JULIANA HADIKUSUMA

PERBEDAAN KEMAMPUAN SOSIALISASI ANAK TUNGGAL PADA USIA REMAJA ANTARA POLA ASUH ORANG TUA YANG OTORITER (*AUTHORITARIAN PARENTS*), PERMISIF (*PERMISSIVE PARENTS*) DAN DEMOKRATIS (*AUTHORITATIVE PARENTS*). Suatu Studi pada SMUK II, SMU Kristen Ketapang I, SMU Kristen Triana, SMU Kristen Kalam Kudus dan SMU Katolik Abdi Siswa (Sri Tiatri, S.Psi dan Martha J.W. Setiawati, S.Psi ). Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah apakah kemampuan sosialisasi anak tunggal pada usia remaja yang pola asuh orang tuanya demokratis (*authoritative parents*) lebih tinggi daripada pola asuh orang tua yang otoriter (*authoritarian parents*) dan permisif (*permissive parents*)? Pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak tunggal termasuk perkembangan sosialisasinya. Karena sebagai anak yang tidak memiliki saudara kandung, hanya orang tua yang menjadi tempat untuk memperoleh pengalaman belajar berinteraksi (Hurlock,1978). Pengertian pola asuh orang tua adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh orang tua untuk lebih efektif memelihara anak-anak mereka. Pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tiga pola asuh yang diungkapkan oleh Baumrind yaitu pola asuh *authoritarian parents* (otoriter), *permissive parents* (permisif) dan *authoritative parents* (demokratis). Sedangkan kemampuan sosialisasi remaja adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya maupun tidak sebaya, sejenis maupun berlainan jenis sesuai norma dan nilai yang berlaku dalam lingkungan remaja (Papalia & Olds, 1995). Untuk itu, remaja juga tidak terlepas dengan tugas-tugas perkembangan pada masa remaja yang diungkapkan oleh Havighurst.